

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil temuan yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa dalam film-film Indonesia kekerasan terhadap perempuan digambarkan dalam bentuk kekerasan fisik, kekerasan psikologis, dan kekerasan seksual. Sedangkan kekerasan terhadap perempuan yang paling menonjol adalah kekerasan seksual. Selain itu, ditemukan pula *coping strategy* yang dilakukan oleh karakter perempuan lebih cenderung pada *emotion focused coping*. Data dari film-film yang telah diteliti juga menunjukkan bahwa kekerasan finansial, kekerasan spiritual, dan kekerasan fungsional merupakan bentuk kekerasan yang tidak pernah muncul.

Kemunculan kekerasan fisik sebesar 24% dengan frekuensi total 12 adegan, kekerasan psikologis sebesar 31% dengan frekuensi total 16 adegan, dan kekerasan seksual sebesar 45% dengan frekuensi total 23 adegan.

Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa film-film dengan latar 1998 hingga 2021 cenderung menggambarkan kekerasan terhadap perempuan dalam bentuk kekerasan seksual. Hal ini sesuai dengan realitas yang terjadi dalam kehidupan sosial di mana kekerasan seksual merupakan kasus dengan tingkat tertinggi di Indonesia sejak 1998 hingga 2021.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini masih belum sempurna karena belum menyertakan lebih banyak variabel selain bentuk kekerasan dan *coping strategy*. Kelemahan ini diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya dengan menyertakan lebih banyak variabel sehingga hasil penemuan dari film yang diteliti dapat memaparkan hasil yang lebih detail dan mendalam.